

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas pembelajaran multimedia bahasa Inggris berbasis Problem-Based Learning (PBL) menggunakan platform Linktree pada materi Teks Ajar di kelas VIII SMP Swasta Santo Thomas 1 Medan, maka disusun kesimpulan penelitian.

1. Multimedia pembelajaran yang dihasilkan dinilai sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil uji kelayakan. Evaluasi dilakukan oleh tiga kelompok ahli materi, ahli desain instruksional, dan ahli media. Ketiganya memberikan penilaian positif terhadap aspek substansi isi, penyusunan tujuan, interaktivitas, tampilan, serta kelayakan teknis media. Semua aspek memperoleh kategori “sangat layak”, sehingga multimedia ini dianggap telah memenuhi standar kelayakan dari sisi isi, pedagogis, dan teknis. Masukan dari para ahli juga menjadi dasar untuk penyempurnaan lebih lanjut, sehingga produk benar-benar siap diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa yang menggunakan multimedia berbasis PBL melalui Linktree dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional menunjukkan hasil belajar yang berbeda secara signifikan, menurut hasil uji efektivitas penelitian. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, penggunaan multimedia pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia yang dihasilkan tidak

hanya solid secara teknis dan ditulis dengan baik, tetapi juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal memahami dan menginterpretasi materi pembelajaran bahasa Inggris.

3. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran multimedia bahasa Inggris berbasis Problem-Based Learning dengan menggunakan platform Linktree telah berhasil memenuhi syarat efektifitas dan skalabilitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mempunyai potensi yang besar untuk dijadikan sebagai alat pengajaran inovatif yang mendukung proses pengajaran berbasis teknologi dan langkah awal dalam memecahkan permasalahan di lingkungan sekolah..

5.2. Implikasi

Para guru, kreator media, dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan dapat mempertimbangkan sejumlah kekuatan signifikan berdasarkan hasil kelayakan dan kemandirian studi ini:

1. Implikasi bagi Guru dan Praktisi Pendidikan. Penggunaan multimedia pembelajaran berbasis PBL melalui platform digital seperti Linktree terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan integrasi media serupa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis dan membaca Bahasa Inggris. Pendekatan berbasis masalah yang dikemas dalam bentuk multimedia interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka

2. Implikasi bagi Pengembang Media Pembelajaran. Temuan ini memberikan arahan bahwa desain multimedia yang efektif tidak hanya harus menarik secara visual, tetapi juga harus memperhatikan kesesuaian isi dengan kurikulum dan integrasi model pembelajaran yang tepat. Platform sederhana seperti Linktree pun dapat menjadi media yang powerful apabila digunakan secara strategis dan dirancang dengan prinsip pedagogis yang benar. Pengembang diharapkan dapat menjadikan model ini sebagai inspirasi untuk menciptakan media pembelajaran digital yang praktis, fleksibel, dan kontekstual.
3. Implikasi bagi Sekolah dan Pengambil Kebijakan. Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi sekolah untuk lebih mendukung pengembangan dan penerapan media digital dalam proses pembelajaran. Dukungan terhadap peningkatan literasi digital guru, penyediaan infrastruktur, serta pelatihan pengembangan media menjadi aspek penting yang perlu diperkuat. Jika diterapkan secara sistematis, penggunaan multimedia berbasis PBL berpotensi memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Inggris secara menyeluruh.
4. Implikasi Teoretis. Penelitian ini juga memperkuat landasan teoritis tentang efektivitas pendekatan *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya bila dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital. Hasil ini mendukung pandangan bahwa keterpaduan antara strategi pembelajaran aktif dan media yang tepat dapat menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna dan berdampak pada performa akademik siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Inggris. Guru disarankan untuk memanfaatkan multimedia pembelajaran berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya untuk materi *Instructional Text*. Penggunaan platform seperti Linktree dapat menjadi solusi praktis untuk mengintegrasikan berbagai sumber belajar dan latihan interaktif yang memfasilitasi keterlibatan aktif siswa.
2. Bagi Pengembang Media Pembelajaran. Pengembang media perlu mempertimbangkan desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung keterpaduan isi, interaktivitas, dan kemudahan akses. Platform sederhana seperti Linktree terbukti efektif bila dipadukan dengan pendekatan pedagogis yang tepat, sehingga layak dijadikan model pengembangan media serupa untuk mata pelajaran lain.
3. Bagi Sekolah dan Pemangku Kebijakan Pendidikan. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk penyediaan akses internet, perangkat digital, serta pelatihan guru dalam pengembangan dan pemanfaatan multimedia. Kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran digital perlu diperkuat agar dapat menjangkau lebih banyak siswa dengan pendekatan yang relevan dan kontekstual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan materi, populasi, dan waktu implementasi agar efektivitas media dapat dianalisis lebih menyeluruh dan jangka panjang. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi pengaruh penggunaan multimedia berbasis PBL terhadap aspek non-kognitif, seperti motivasi belajar, kreativitas, atau keterampilan kolaboratif siswa.

